

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Desain laporan kasus ini menggunakan metode deksriptif dengan menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan secara sistematis untuk mengatasi masalah keperawatan yang dialami oleh pasien.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek laporan kasus dalam laporan kasus ini adalah ibu yang mengalami masalah menyusui tidak efektif di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jumlah subyek yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah satu orang pasien berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang mengalami pengeluaran ASI yang tidak adekuat, ASI tidak menetes/memancar, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, BAK bayi 5-6 kali dalam 24 jam, nyeri atau lecet terus menerus pada puting setelah minggu kedua.
- b. Ibu yang kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan/atau metode menyusui.
- c. Ibu yang komunikatif dan kooperatif.
- d. Ibu yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

- b. Ibu postpartum dengan komplikasi pasca partum
- c. Ibu dengan penyakit tambahan sehingga membutuhkan perawatan intensif

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.N dengan menyusui tidak efektif akibat ketidakadekuatan suplai ASI di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi selama lima hari.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Table 3.

Variabel dan Definisi Operasional Asuhan Keperawatan pada Ny.N dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	2	3
Asuhan Keperawatan Pada Ny.N Dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Ketidakadekuatan Suplai ASI	Sebuah bentuk pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan melalui pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.	Format Askep Maternitas
Menyusui tidak efektif	Menyusui tidak efektif merupakan sebuah kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesukaran pada proses menyusui.	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus berupa instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti selama kegiatan laporan kasus berlangsung dalam mengumpulkan data agar kegiatan berjalan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah format askep keperawatan postpartum dan SOP.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam laporan kasus ini meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan laporan kasus dimulai dari :

- a. Membuat dan mengajukan permohonan surat izin pengambilan kasus di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat izin pengambilan kasus ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, yang kemudian diserahkan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
- c. Mengumpulkan informasi terkait ibu postpartum dengan menyusui tidak efektif akibat ketidakadekuatan suplai ASI yang dikonsultasikan dengan Bidan di Poli KIA UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- d. Peneliti membuat dan mempersiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek
- e. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami
- f. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang diperoleh dari hasil pengkajian subjek asuhan keperawatan sesuai dengan tanda dan gejala mayor
- g. Mengidentifikasi rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di berikan kepada subjek
- h. Melakukan implementasi asuhan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun sesuai dengan SDKI, SLKI, SIKI
- i. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah pemberian implementasi pada ibu yang mengalami ketidakefektifan pemberian ASI dengan cara menanyakan kenyamanan yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya peningkatan jumlah produksi ASI

- j. Melakukan pendokumentasian pada setiap proses asuhan keperawatan.

H. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Asuhan Keperawatan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan dimulai dari tanggal 8 Mei 2025 sampai dengan 12 Mei 2025 selama 5 hari.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi laporan kasus adalah ibu post partum yang bersedia dijadikan subjek penelitian serta menandatangani informed consent saat pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diperuntukan sebagai subjek penelitian. Pada laporan kasus ini sampel terdapat empat ibu dengan masalah menyusui tidak efektif, akan tetapi hanya satu dari empat orang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

J. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah analisis deskriptif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang sudah ada.

K. Etika Laporan Kasus

Pengambilan data yang dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Conset* (Persetujuan)

Informed consent berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode masing-masing lembar tersebut, berupa inisial responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, responden mengerti dan memahami terapi yang tepat terkait masalah menyusui tidak efektif.

5. *Respect For Person* (Menghormati individu)

Berperilaku sopan dan menghormati tanpa menyinggung responden. Menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan subjek.

6. *Benefience* (Kemanfaatan)

Mengutamakan keselamatan subjek bahwa pada dasarnya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* memiliki kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Penelitian harus

bermanfaat bagi subyek, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai studi kasus ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dan penelitian yang dilakukan.

7. *Non Malefience* (Tidak membahayakan dan merugikan)

Tidak membahayakan dan merugikan orang lain adalah suatu tindakan untuk mengurangi kerugian atau resiko bagi subyek. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subyek.

8. *Justice* / keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian